

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2019). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2022) .

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi dan menemukan hipotesis selaras dengan penelitian yang tengah peneliti kaji yakni mengenai fenomena pernikahan usia dini yang kini tengah marak terjadi di Kelurahan kertasari.

3.2 Fokus Penelitian

Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti suatu situasi yang sangat mikro yaitu satu situasional (singel social situation) sampai yang makro masyarakat luas yang kompleks (complex society). Satu situasional dapat terdiri atas satu orang, dengan aktivitas tertentu pada tempat tertentu (Sugiyono, 2022).

Dalam proses penelitian peneliti akan berfokus pada :

- 3.2.1. Mengenai persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia dini di Kelurahan Kertasari, Kecamatan Ciamis, yang meliputi wawancara pada masyarakat yang ada di Kelurahan Kertasari
- 3.2.2. Mengenai Apa saja faktor-faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini di Kelurahan Kertasari, Kecamatan Ciamis , yang meliputi wawancara pada staf yang bekerja di KUA dan Pengadilan Agama Ciamis

3.3 Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2022).

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian (Kurniawan & Zarah

Puspitaningtyas, 2016). Objek dalam penelitian ini ialah persepsi masyarakat Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

3.3.2 Subjek Penelitian

Menurut Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah informan dalam memahami objek penelitian untuk memberikan informasi dalam proses penelitian. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive sampling, teknik ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Pemilihan teknik ini dikarenakan jaraknya yang dekat dan mudah untuk dijangkau. Dalam pencarian informasi mengenai penelitian peneliti menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Informan kunci : Ibu H. Yayah Nuriyah S.Ag (Pengadilan Agama Kabupaten Ciamis)
- b) Informan utama : Bapak H. Asep Dimyati S.Ag (KUA Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis)
- c) Informan tambahan : masyarakat Kelurahan Kertasari (15 Responden)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2022).

Terdapat 3 jenis observasi yang berbeda yaitu observasi partisipasi, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar, dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak berstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2022).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau selfreport atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2022). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas

bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2022).

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawa, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. (Sugiyono, 2022)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, dan observasi.

- **Pedoman Observasi**

Instrumen penelitian observasi merupakan sebuah instrumen penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan mengenai obyek penelitian serta mengamati tempat yang akan dijadikan penelitian, selain itu peneliti juga akan mengamati setiap variabel satu dengan variabel lain untuk mencari kaitan antar variabel dengan penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian observasi ini dipilih dengan pertimbangan supaya peneliti dapat mendapatkan hasil memuaskan untuk membantu penelitiannya dengan pengamatan yang dilakukan pada obyek penelitian dan lokasi penelitian.

- **Pedoman Wawancara**

Pemilihan instrumen penelitian wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat obyek penelitian yang berkaitan dengan penelitian. selain itu dengan wawancara ini

diharapkan peneliti dapat mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ialah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia dini di Kelurahan Kertasari kecamatan Ciamis kabupaten Ciamis?
 - a. menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis persepsi positif apa yang terlintas terhadap pernikahan usia dini?
 - b. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis persepsi negatif apa yang terlintas terhadap pernikahan usia dini?
 - c. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis berapakah usia yang paling ideal untuk melangsungkan sebuah pernikahan?
- 2) Apasajakah faktor-faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis?
 - a. Menurut masyarakat Kelurahan Kertasari faktor-faktor internal apasajakah yang mendorong pasangan pasangan muda untuk menikah di usia dini?
 - b. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya pernikahan usia dini dan mengapa dikatakan demikian?
 - c. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah kehamilan di luar nikah menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya pernikahan usia dini?
 - d. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah pergaulan bebas pada remaja menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini?

- e. Menurut masyarakat Kelurahan Kertasari faktor-faktor eksternal apasajakah yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini?
- f. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah kondisi lingkungan menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini?
- g. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah kondisi ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini?
- h. Menurut masyarakat di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis apakah kebiasaan turun temurun menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya pernikahan usia dini?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Pengambilan langkah-langkah penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya penelitian. Penelitian yang dilakukan didasarkan kepada instrumen-instrumen penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.7.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini mencakup pengumpulan informasi seputar obyek dan lokasi penelitian. Mengurus permasalahan administrasi perizinan terkait penelitian. Serta pembuatan penyusunan laporan dan instrumen penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan studi literatur terkait penelitian yang akan dilakukan, observasi, pengolahan serta analisis data yang telah didapatkan.

3.7.3 Pelaporan

Pada tahap pelaporan dilakukan penyusunan proposal, penggandaan laporan dan juga ujian laporan penelitian.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		Jan-Feb 2023	Mar-Apr 2023	Mei-Jun 2023	Jul-Ags 2024	Nov 2024
1	Kajian Pustaka					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Kaji Ulang Teori					
5	Ujian Proposal					
6	Menyusun Instrumen					
7	Uji Instrumen					
8	Penelitian Dan Pengumpulan Data					
9	Analisis Dan Pengolahan Data					
10	Penyusunan Laporan					
11	Sidang Skripsi					

3.8.2 Tempat penelitian

Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.